

BAB III METODE LAPORAN

3.1 Rancangan Laporan

Rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan secara akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk memberikan gambaran mendalam mengenai asuhan yang diberikan. Fokus utamanya adalah asuhan kebidanan komprehensif (continuity of care), yaitu layanan berkesinambungan yang mendampingi wanita mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana (KB). Pendekatan asuhan berkelanjutan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui hubungan jangka panjang antara pasien dan tenaga kesehatan profesional. Dengan pengawasan yang terus-menerus, setiap risiko komplikasi yang mungkin muncul pada ibu nifas maupun bayinya dapat dideteksi secara dini, sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat untuk menekan atau mencegah dampak yang lebih fatal (Arlenti et al., 2021).

Asuhan yang diberikan pada ibu yaitu secara komprehensif dengan pendekatan *Continuity Of Care* mulai dari kehamilan, bersalin, masa nifas, neonatus hingga ibu memutuskan untuk menggunakan Kontrasepsi (KB). Asuhan yang berkesinambungan meliputi pada masa hamil sebanyak 1 kali pada trimester III, masa persalinan 1 kali, masa nifas sebanyak 4 kali, bayi

baru lahir 1 kali pada neonatus sebanyak 3 kali dan pada KB sebanyak 1 kali, sehingga semua kunjungan berjumlah 11 kali.

3.2 Tempat Dan Waktu

3.2.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan di wilayah Desa Lopang tepatnya di Puskesmas Kembangbahu Lamongan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penyusunan Laporan ini dimulai pada minggu kedua bulan November hingga minggu ketiga bulan Desember 2025. Tepatnya Pelaksanaan asuhan *Continuity Of Care* dilakukan pada 12 November 2025 sampai 23 Desember 2025.

3.3 Subyektif Partisipan

Sasaran asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity Of Care* ditujukan kepada Ny."C" usia 21 tahun G1P0A0 dengan asuhan berkesinambungan dimulaidari kehamilan trimester III dengan usia kehamilan 36-37 minggu sampai 40 hari pasca melahirkan, bayi baru lahir 3 hari sampai 10 hari, hingga Keluarga Berencana (KB).

3.4 Jenis data

1. Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari objek penelitian tanpa perantara (Sugiyono, 2018). Dalam praktik kebidanan, data ini bersumber dari anamnesis atau keterangan langsung dari ibu dan keluarga yang mencakup informasi menyeluruh seperti biodata, keluhan utama, riwayat haid, pernikahan, hingga riwayat kehamilan, persalinan, nifas, dan penggunaan KB di masa lalu. Selain melalui wawancara, data primer juga mencakup hasil pemeriksaan fisik objektif yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap pasien. Data ini meliputi pemantauan tanda-tanda vital, pengukuran

antropometri, pemeriksaan fisik lengkap dari ujung kepala hingga ujung kaki (head to toe), serta pemeriksaan khusus kehamilan seperti teknik palpasi Leopold dan pemantauan Denyut Jantung Janin (DJJ).

2. Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder dalam asuhan didapatkan dari buku KIA, hasil pemeriksaan di FKTP dan RS.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dari fenomena atau objek yang diteliti. Data yang terkumpul dari instrumen tersebut kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan sebagai hasil penelitian (Dharma, 2019). Instrumen penelitian dalam asuhan ini adalah penggunaan alat pemeriksaan antenatal seperti tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer dan lain-lain.

3.5 Pelaksanaan Asuhan

Pelaksanaan Asuhan *Continuity Of Care* pada Ny. "D" sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan *Continuity of Care*

No	Uraian Kegiatan	Kunjungan	Bulan	
			November 2025	Desember 2025
1	Ibu Hamil	1x	12	
2	Ibu bersalin	1x	13	
3	Ibu Nifas	4x	13 16 23	23
4	Bayi baru lahir	1x	13	
5	Neonatus	3x	13 16 23	
6	Ibu akseptor KB	1x		23

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan unit-unit tertentu. Melalui proses sintesis dan penyusunan pola, peneliti memilah informasi penting untuk menarik kesimpulan yang akurat sehingga hasil penelitian tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pembaca (Sugiyono, 2020). Dalam studi kasus ini, pendekatan yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang mencakup seluruh rangkaian asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga pelayanan KB. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk memberikan asuhan kebidanan yang berlandaskan pada manajemen asuhan kebidanan Varney, serta disesuaikan dengan landasan teori yang telah disusun pada bab sebelumnya.

Tahap-tahap analisis data dalam asuhan kebidanan komprehensif sebagai berikut :

1. Melengkapi data subjektif dan data objektif
2. Mempelajari dan menelaah data
3. Mereduksi data dengan melakukan rangkuman dan menyimpulkan sesuai data yang telah diteliti
4. Menyusun data dalam satuan
5. Membandingkan antara teori dengan kasus yang diambil di lahan.

3.7 Etika penelitian

Penting untuk menjaga etika penelitian yang baik dengan menjaga hak-hak objek penelitian dan orang lain (Nursalam, 2016). Berikut etika penelitian dalam penelitian ini :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Peserta dalam penelitian diberikan formulir izin. Peneliti memaparkan tujuan dan sasaran penelitian, yang meliputi : perawatan yang diharapkan bagi subjek, keuntungan berpartisipasi dalam penelitian, risiko

potensial, kesediaan subjek untuk menjadi sukarelawan, pentingnya kejujuran dan transparansi, jaminan privasi data, dan insentif finansial. Peneliti akan terus menghormati kebebasan responden untuk menolak jika mereka menolak.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memastikan bahwa identitas responden dirahasiakan. Baik dalam data demografi maupun survei, peneliti tidak menggunakan nama. Identitas responden tidak diungkapkan; sebagai gantinya, data diberi kode numerik tertentu. Peneliti memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh peserta studi akan dirahasiakan. Di sini kita hanya memiliki informasi demografi dan hasil tes pengetahuan sebelum dan sesudah.

